

DAMPAK IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK

Azmi Fazdli Qori
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
azmi.fq29@gmail.com

Abstrak

Perubahan kurikulum adalah suatu hal yang tak dapat dihindarkan lagi, hampir semua negara melakukan hal yang sama. Kurikulum Merdeka menjanjikan hal yang lebih baik dalam sisi perbaikan akhlak dan moral tentu saja kita akan menyambut baik kebijakan pemerintah, namun di sisi lain masih menjadi pr kita bersama tentang kurangnya kemampuan guru dalam penerapan di dalam kelas serta sistem yang mengharuskan menaikkan siswa walaupun belum memiliki kelayakan untuk naik kelas. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan mengumpulkan sumber data melalui observasi dan wawancara di Mas Al-wasliyah Pantai Cermin

Kata kunci: dampak, kurikulum Merdeka, akhlak, fiqh

Abstract

Curriculum change is inevitable; almost all countries are doing the same. The Independent Curriculum promises better morals and ethics. Naturally, we welcome the government's policy. However, on the other hand, we still face challenges regarding the lack of teacher skills in classroom implementation and the system that requires students to be promoted even if they are not yet qualified for the next grade. This study uses a qualitative methodology, collecting data through observations and interviews at the Al-Wasliyah Islamic School in Pantai Cermin. Keywords: impact, Independent Curriculum, morals, Islamic jurisprudence

PENDAHULUAN

Keberadaan pendidikan dalam suatu negara memegang peranan yang penting. Pelaksanaan pendidikan menjadi suatu keharusan yang mutlak diberlakukan mengingat dengan pendidikan itulah suatu negara dapat berkembang ke arah kemajuan. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada suatu negara yang kelak akan menjadi generasi penerus bangsa. (Noor et al., 2023)

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2023). Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menunjukkan sangat pentingnya pendidikan dalam pembangunan di Indonesia khususnya pembangunan sumberdaya manusia.(Misran, 2020)

Sebagai bagian dari komponen sistem pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan yang penting dalam melihat ketercapaian pendidikan serta menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum berperan fundamental di dalam pendidikan yang akan terus berubah dan berkembang seiring zaman. Oleh sebab itu, kurikulum senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan secara dinamis, inovatif dan berkala agar dapat menciptakan sarana pembelajaran yang tepat dalam upaya perbaikan pendidikan. Dengan demikian, modifikasi kurikulum menjadi suatu keniscayaan dalam system pendidikan(Noor et al., 2023)

Dalam sistem pendidikan nasional, kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kesalahan dalam pengelolaan kurikulum dapat mengakibatkan kesalahan pola pendidikan yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya mutu output pendidikan.(Yendri Farma et al., 2024)

Pendidikan Adalah topik yang tidak bisa di bicarakan dalam satu malam butuh pemikiran yang kompleks dan mendalam serta memiliki kontinuitas dalam mrnjalankannya. Karena kita akan berhadapan dengan manusia sebagai objek dari Pembangunan manusia, kunci utama dalam Pendidikan Adalah guru yang berkualitas dalam artian memiliki kemampuan dalam bidang belajar dan mengajar, namun di samping itu kurikulum tak kalah memegang peranan yang cukup besar dalam menjalankannya bisa di ibaratkan kurikulum sebagai maps kita di perjalanan

Sebagaimana yang telah diketahui, belajar merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang. Belajar dibagi dengan dua cara, yaitu secara psikologis dan juga fisiologis(Zh et al., 2022)

Fiqh Adalah Pelajaran yang membahas hukum-hukum islam yang berkaitan dengan ibadallah atau amaliyah menggunakan dalil yang terperinci yang bersumber dari yang paling utama Al-quran dan as.sunnah atau hadist

Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya yang harus terus diusahakan agar

harapan akan pendidikan yang bermutu dan relevan dapat tercapai. Belakangan ini pemerintah terus-menerus mencari alternatif baru untuk meningkatkan mutu pengajaran di berbagai jenjang studi dan berbagai bidang studi. Hal ini dapat dilihat dalam sejarah perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia.(Elviya & Sukartiningsih, 2023)

Banyak sekali pr yang kita hadapi dalam membangun negara dan cara paling ampuh adalah dengan kita memperbaiki pendidikan. Upaya demi Upaya dilakukan untuk mempercepat perbaikan Pendidikan diantaranya Adalah Upaya pemerintah dalam menciptakan kurikulum pendidikan yang baik dan efisien untuk keseluruhan nasional

Kurikulum Merdeka di Indonesia menjadi semakin penting mengingat perubahan dinamis dalam paradigma pendidikan global dan tantangan lokal yang perlu diatasi. Indonesia sebagai negara dengan populasi besar dan keberagaman budaya serta geografisnya menuntut pendidikan yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga kemampuan keterampilan dan adaptasi yang relevan dengan era digital dan globalisasi. Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk merampingkan kurikulum yang ada dan mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.(Siregar et al., 2024)

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴ Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.(Hasan et al., 2024)

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan ruang dalam mengembangkan potensi siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih mandiri dan personal berbasis pada minat dan bakat(Supriyono & Prihandono, 2024)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau (descriptive research) dengan menggambarkan kondisi real di lapangan setelah menelaah fenomena dan apa yang terjadi di

lapangan selama melakukan penelitian di mas al wasliyah Pantai cermin sejak 21 juli sampai 22 agustus 2025

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). dokumentasi, dan 4). diskusi terfokus (Focus Group Discussion).(Garcia et al., n.d.)

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dan analisis yang mendalam untuk memastikan ke objektivitas hasil dari penelitian dampak implementasi kurikulum Merdeka dalam perkembangan akhlak di mas al wasliyah Pantai cermin dengan analisis deskriptif untuk menganalisis hasil

HASIL DAN PEMBAHASSAN

1. Dampak positif penggunaan kurikulum Merdeka terhadap perkembangan akhlak di mas al-wasliyah Pantai cermin

Tak dapat dipungkiri pesatnya perkembangan teknologi membuat anak menjadi semakin pintar di bandingkan orang tua nya dalam penguasaan digital di era sekarang ini, namun sebagai guru kita harus memberikan pengeringan dan rasa kepedulian terhadap apa yang mereka temui di lapangan media social dan internet tidaklah melulu menyajikan tanyangan yang positif banyak sekali tayangan yang negative muncul dalam gadget anak-anak kita

Guru harus memberikan filter atau mengajari Batasan dalam bermedia soaial dan dalam meenggunakan sosial media. Agama Adalah salah satu jalan tertampuh dalam memberikan mereka petunjuk untuk keselamatan mereka dunia dan akhirat. Fiqih sebagai bagian dari ilmu agama yang membahas syariat islam mengajari mereka bagaimana menentukan apa yang halal apa yang haram serta mana yang baik dan mana yang buruk

Salah satu kelebihan Kurikulum Merdeka adalah memberikan kebebasan pada sekolah dan guru dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing(Pertiwi & Achadi, 2023)

Di sampaikan oleh kepala madrasah Aliyah Pantai cermin “sekarang baru kelas 10 dan 11 yang menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas 12 masih menggunakan kurikulum 2013” (Bakti 2025)

Dangan adanya kuasa oleh guru dalam menyesuaikan kuirikulum dengan keadaan atau kondisi siswa ini seharusnya menjadikan pembelajaran lebih efektif sehingga siswa dapat menghubungkann Pelajaran fiqh di sekolah dengan kehidupan sehar-hari seperti praktik bersuci

yang baik dan benar dan bagaimana tata laksana sholat dengan benar sebuah hal yang sederhana namun bila ini di laksanakan akan membawa dampak positif bagi kehidupan siswa baik ia di rumah maupun di sekolah

Orang tua pun akan melihat langsung perubahan-perubahan yang dilakukan oleh anaknya seperti berbicara kepada orang tua lebih santun, jujur, serta bagaimana menjaga aurat dengan baik, dan bagaimana tata cara bergaul dengan lawan jenis menurut syariat

Tentu dengan adanya keluasaan guru dalam menentukan topik pembelajaran serta didukung oleh penanaman moral yang dalam di kurikulum Merdeka akan membawa perubahan dari hari ke hari. Ini tergambar dari kelakuan dan ucapan mereka di kelas bagaimana bergaul dengan teman, bagaimana berbicara dengan guru dan ibadah keseharian mereka di sekolah misalnya sholat duha dan zuhur berjamaah.

Apa yang di amati telah menunjukkan perubahan sedikit demi sedikit dan ini adalah indikator keberhasilan kurikulum Merdeka dalam hal pembentukan moral

2. Dampak negatif implementasi kurikulum Merdeka

Bagaimana pun perkembangan zaman dan perubahan kurikulum guru memegang kendali yang sangat besar dalam menjalankan kurikulum tersebut ini tergambar dalam beberapa praktik yang di temui di lapangan bahwa tidak semua guru mengerti dan paham

1. Kurangnya peningkatan di bidang akademik atau intelektual

Tak dapat dipungkiri bahwa Pendidikan akhlak atau karakter merupakan tujuan utama dari Pendidikan namun hal itu juga haruslah di barengi oleh intelektual yang baik untuk kita dapat bersaing dengan negara-negara yang ada di dunia. Ini juga merupakan pr bagi kita semua bagaimana menyeleraskan antara pertumbuhan moral dan intelektual

Fokus utama kurikulum ini lebih menitik beratkan pada pengembangan keterampilan dan karakter, sehingga daya saing akademik menjadi kurang kompetitif. Berbeda dengan Kurikulum KTSP yang menurut responden lebih berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan dinilai lebih efektif dalam mendorong prestasi akademik (Adinda Aulia Bestari, Adrias Adrias, 2024)

2. Kurangnya kemampuan guru dalam aplikasi kurikulum Merdeka

Cepatnya pergantian kurikulum terkadang menjadi penghambat bagi guru dalam praktik langsung kepada siswa hal ini tergambar dari banyaknya guru yang menggunakan metode lama dalam pembelajaran bukan tidak mau, Namun masih banyak guru yang belum mengerti seluk beluk kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka baru dimulai pada tahun 2024. Selama proses transisi, tidak ada arahan langsung dari pihak sekolah, sementara pelatihan yang diberikan melalui workshop dinilai kurang intensif. Hal ini menyebabkan pemahaman guru terhadap sasaran, struktur, dan tujuan spesifik Kurikulum Merdeka masih terbatas. (Adinda Aulia Bestari, Adrias Adrias, 2024)

KESIMPULAN

Setiap perubahan kurikulum tentu mendapatkan sambutan pro dan kontra namun kepentingan siswa dan guru haruslah menjadi perhatian utama kita dalam kegiatan belajar mengajar. Tentu saja kurikulum nasional di tentukan oleh pemerintah. Namun kita tak boleh berlepas tangan dengan masalah yang ada

Kurikulum Merdeka memang memberikan dampak positif itu semua terlihat dengan observasi di lapangan namun kesulitan yang dialami oleh guru serta rendahnya kualitas intelektual, siswa akan tetap naik kelas walaupun belum menguasai ilmu dasar maupun pencapaian nilai yang mencukupi tentu menjadi perhatian khusus buat kita semua

Ucapan terima kasih

Alhamdulillah kami ucapkan Syukur kepada Allah atas semua nikmat yang tak terkira. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan, doa, sehingga pkp atau magang yang penulis lakukan dapat terlaksana dengan lancar

Terima kasih khususnya kepada kepala Mas al-wasliyah Pantai cermin, guru mata Pelajaran fiqh, serta seluruh guru dan staf yang telah sudi menerima dan bersikap sangat ramah ketika kami melakukan pkp. Serta kepada seluruh siswa yang antusias menyambut

Serta tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada fakultas agama islam umsu serta kepada dosen pembimbing yang telah mencurahkan ilmunya serta waktunya sehingga seluruh proses berjalan dengan baik

REFERENSI

Adinda Aulia Bestari, Adrias Adrias, A. P. Z. (2024). DAMPAK NEGATIF IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR Adinda. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 27–29.

Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jpgsd*, 11(08), 1780–1793.

<https://ejournal.unesa.ac.id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/54127>

- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 1–4.
- Hasan, H., Lesmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Systematic Literature Review. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 295–305. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v12i3.15652>
- Misran. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis augmented reality terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur atom. *Pendidikan Fisika*, 8(1), 45–53.
- Noor, I. H., Izzati, A., & Azani, M. Z. (2023). Journal of Islamic Education Thoughts and Practices. *Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*, 07(01), 30–47. <http://repository.unimus.ac.id/7276/>
- Pertiwi, A. A., & Achadi, M. W. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA KELAS 9 DI MTs NEGERI 2 KARAWANG. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(3), 2503–3506.
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 680–690. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Supriyono, A., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan tantangan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 134–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.5214>
- Yendri Farma, Akmaluddin, A., & Kasmimi, L. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapak Tuan Aceh Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 748–756. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2120>
- Zh, M. H. R., Ardiansyah, A., & Dewi, M. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Kebenaran Penurunan Al-Qur'an Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu. *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7, 167–175.